

**HUBUNGAN FUNGSI MANAJEMEN KEPALA RUANGAN
DENGANMOTIVASI PERAWAT DALAM MEMBERIKAN
LAYANANKEPERAWATAN DI RUANG EBONI DAN IGD RSUD
TORA BELO KABUPATEN SIGI**

SKRIPSI



KHAIRIL ANWAR

201801110

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATANWIDYA NUSANTARAPALU**

2022

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul "Hubungan fungsi manajemen kepala ruangan dengan motivasi perawat dalam memberikan layanan keperawatan di ruang Eboni dan IGD RSUD Tora Belo Kabupaten Sigi. adalah benar merupakan hasil karya saya dengan arahan pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melibatkan hak cipta skripsi saya kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu.

Palu, Juli 2022



Khairil anwar

**HUBUNGAN FUNGSI MANAJEMEN KEPALA RUANGAN DENGAN
MOTIVASI PERAWAT DALAM MEMBERIKAN LAYANAN
KEPERAWATAN DI RUANG EBONI DAN IGD RSUD
TORA BELO KABUPATEN SIGI**

*The relationship between the management function of the head of the head
of the room and the motivation of nurses in providing nursing
services in the Ebony and Emergency Room at the
Tora Belo Hospital, Sigi Regegency*

Khairil anwar, Katrina Feby Lestari, Benny H.L Situmorang,
Ilmu Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu

ABSTRAK

Fungsi manajemen dari segi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan. adalah salah satu hal yang dapat memotivasi kerja seorang perawat. Studi pendahuluan mengatakan tugas dan fungsi manajemen kepala ruangan belum berjalan secara maksimal, dan masih kurangnya memberikan motivasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada hubungan fungsi manajemen kepala ruangan dengan motivasi perawat dalam memberikan layanan keperawatan di ruang Eboni dan IGD RSUD Torabelo Kabupaten Sigi. Jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi 33 perawat pelaksana yang ada di ruangan Eboni dan IGD dengan menggunakan teknik total sampling. Teknik pengumpulan data ini adalah menggunakan kuesioner setelah menggunakan kuesioner kemudian dianalisis menggunakan uji *chi-square*, didapatkan bahwa responden yang menyatakan baik tentang fungsi manajemen kepala ruangan berjumlah 19 responden (57,6%) dan motivasi perawat yang menyatakan baik berjumlah 17 responden (51,5%). Hasil uji *chi-square* diperoleh nilai $p=0,020$ ($P<0,05$) Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan fungsi manajemen kepala ruangan dengan motivasi perawat dalam memberikan layanan keperawatan di ruang Eboni dan IGD RSUD Tora Belo Kabupaten Sigi. Saran sebagai bahan masukan untuk rumah sakit dalam meningkatkan fungsi manajemen kepala ruangan sehingga motivasi perawat pelaksana dalam memberikan layanan keperawatan menjadi maksimal.

Kata Kunci : Fungsi Manajemen, Motivasi Perawat

THE CORRELATION BETWEEN HEAD NURSE MANAGEMENT FUNCTIONS
AND NURSE MOTIVATION IN EBONY WARD AND ER OF TORA BELO
HOSPITAL, SIGI REGENCY

Khairil Anwar, Katrina Feby Lestari, Benny H.L Situmorang,

Nursing Science, Widya Nusantara College of Health, Palu

ABSTRACT

Management functions in terms of planning, organizing, directing, and supervising are one of the things that could motivate of a nurse's responsibility. Pre-research mentioned that the responsibility and functions of the head nurse management are still not optimal performed, and also a lack of motivation. The aim of the research was to obtain the correlation between the management function of the head nurse and the nurse's motivation in providing nursing care in the Ebony Ward and ER of Torabelo Hospital, Sigi Regency. This is quantitative research with Cross cross-sectional approach. The total population about 33 staff nurses who work in the Ebony Ward and ER and the sample was using a total sampling technique. The data collecting by using questionnaire tools and it was analyzed by it using the chi-square test. The result found that 19 respondents (57.6%) said that their head nurse has good in management functions, and about 17 respondents (51, 5%) have good nurse motivation. The results of the chi-square test were obtained with p-value = 0.020 ($P < 0.05$). The conclusion mentioned that have a correlation between the head nurses' management function and the motivation of nurses in providing nursing care in the Ebony Ward and ER of Tora Belo Hospital, Sigi Regency. Suggestions, the hospital management should improve the head nurse's management function in increasing the nurse's motivation in providing optimal nursing care.

Keywords: management function, nurse motivation



**HUBUNGAN FUNGSI MANAJEMEN KEPALA RUANGA DENGAN
MOTIVASI PERAWAT DALAM MEMBERIKAN LAYANAN
KEPERAWATAN DI RUANG EBONI DAN IGD RSUD
TORA BELO KABUPATEN SIGI**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Ners
Universitas Widya Nusantara Palu

SKRIPSI



KHAIRIL ANWAR

201801110

PROGRAM STUDI NERS

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATANWIDYA NUSANTARAPALU

2022

LEMBAR PENGESAHAN

**' HUBUNGAN FUNGSI MANAJEMEN KEPALA RUANGAN DENGAN
MOTIVASI PERAWAT DALAM MEMBERIKAN LAYANAN
KEPERAWATAN DI RUANG EBONY DAN IGD
RSUD TORA BELO KABUPATEN SIGI**

SKRIPSI

**KHAIRIL ANWAR
201801110**

Skripsi Ini Telah Diujikan Tanggal 07 September 2022

**Ns. Masri dg Taha, S.Kep., M.Kep
Penguji I**

()

**Ns. Katrina Feby Lestari, S.Kep., M.P.H.
Penguji II**

()

**Benny H.L Situmorang, SH., M.H.
Penguji III**

()

Mengetahui,

Ketua STIKes Widya Nusantara Palu



**Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes
NIK. 20080901001**

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat-Nya agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Hubungan Fungsi Manejemen Kepala Ruangan Dengan Motivasi Perawat Dalam Memberikan Layanan Keperawatan di Ruang Eboni dan IGD RSUD Tora Belo Kabupaten Sigi ” skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana keperawatan (S.KEP) pada program Studi Ners Sekolah tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang senantiasa kita jadikan teladan dalam aktifitas sehari kita.

Penulis sangat menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak hanya karena kemampuan dan usaha penulis sendiri, tetapi juga berkat bantuan dari berbagai pihak, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak **Imran Dolla** dan Ibu **Musyana**, serta kakak saya Deni Hidayat dan Haslinada yang selalu memberikan doa, kasih sayang, inspirasi serta dukungan kepada penulis. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Widyawati Situmorang, B.Sc.,M.Sc, selaku Ketua Yayasan Widya Nusantara Palu.
2. Dr. Tigor H. Situmorang. M,H., M.Kes, Selaku Ketua Stikes Widya Nusantara Palu.
3. Ns. Yuhana Damantalm, S.Kep.,MErg Selaku Ketua Prodi Ners Stikes Widya Nusantara Palu.
4. Ns.Katrina Feby Lestari, S.Kep., M.P.H, Selaku pembimbing I yang selalu meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Benny H.L Situmorang, S.H.,MH, Selaku pembimbing II yang setiap saat meluangkan waktunya untuk membimbing dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ns.Masri Dg Taha, S.Kep.,M.Kep, selaku penguji utama yang telah meluangkan waktunya menguji dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi.

7. Dosen dan Staf Prodi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan keterampilan selama penulis mengikuti pendidikan.
 8. Dr. Tricko Stafanus Larope selaku direktur RSUD Tora Belo Kabupaten Sigi dan Perawat-perawat yang ada di ruangan Eboni dan IGD terimakasih atas bantuan dan kerja samanya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan sesuai waktu yang telah ditetapkan.
 9. Terima kasih kepada semua responden yang berada di ruangan Eboni dan IGD karena telah bersedia menjadi responden dalam pengambilan penelitian yang peneliti telah laksanakan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
 10. Kak Allan, Kak Olivia, Kak Ical, Fadil Hidayat, Rivaldi Nardi, Heriyanto, Moh Riski, Nuriyana, Abd Hakim yang selalu membantu saya dan memberikan motivasi serta semangat dalam penyusunan skripsi ini.
 11. Teman-teman seperjuangan saya IV C Keperawatan dan angkatan 2018 yang banyak memberikan dukungan
 12. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Penulis menyadari bahwa skripsi ini masi jauh dari kesempurnaan, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu engetahuan, khususnya dibidang ilmu keperawatan

Palu, September 2022



Khairil Anwar
201801103

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL SKRIPSI	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Teori	6
B. Kerangka Konsep	18
C. Hipotesis	18
BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Jenis Penelitian	19
B. Waktu Dan Lokasi Penelitian	19
C. Populasi Dan Sampel Penelitian	19
D. Variabel Penelitian	21
E. Definisi Operasional	21
F. Instrumen Penelitian	22
G. Tehnik Pengumpulan Data	23
H. Analisa Data	24
I. Alur Penelitian	26

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	27
A. Hasil	27
B. Pembahasan	31
C. Keterbatasan penelitian	37
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	38
A. Simpulan	38
B. Saran	38
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep	19
Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian	27

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Distribusi Responden Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin, Pendidikan dan Masa Kerja di RSUD Tora Belo	29
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Fungsi Manajemen Kepala Ruangan di Ruang Eboni dan IGD RSUD Tora Belo Kabupaten Sigi	30
Tabel 4.3	Frekuensi Motivasi perawat dalam memberikan layanan keperawatan di ruang Eboni dan IGD RSUD Tora belo Kabupaten Sigi	30
Tabel 4.4	Hubungan fungsi manajemen kepala ruangan dengan motivasi perawat dalam memberikan layanan keperawatan di ruang Eboni dan IGD RSUD Tora Belo Kabupaten Sigi	31

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Penelitian
2. Surat Pengambilan Data Awal
3. Surat Balasan Pengambilan Data Awal
4. Surat Izin Uji Validitas
5. Surat Balasan Keterangan Selesai Uji Validitas
6. Surat Permohonan Izin Turun Penelitian
7. Surat Permohonan Responden
8. Surat Persetujuan Menjadi Responden
9. Kuesioner
10. Surat Balasan Keterangan Selesai Penelitian
11. Dokumentasi Penelitian
12. Riwayat Hidup
13. Lembar Bimbingan Proposal Dan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah sakit adalah penyedia layanan kesehatan penting yang harus dapat menyediakan layanan kesehatan berkualitas tinggi untuk pasiennya. Dan juga sebuah institusi yang kompleks, padat karya, padat pakar dan padat modal¹. Proses Pelayanan keperawatan merupakan pelayanan keperawatan yang berkesinambungan dengan pelayanan Kesehatan yang memiliki kekuatan yang cukup besar untuk mendapatkan tujuan dalam pembangunan Kesehatan untuk meningkatkan derajat Kesehatan masyarakat menuju kearah Kesehatan yang lebih optimal². Pelayanan keperawatan yang baik tentunya didukung oleh Kepala ruangan.

Kepala ruangan sebagai pengelola keperawatan yang memiliki keterlibat langsung dalam pemberian pelayanan kesehatan bagi pasien dalam meningkatkan terlibat langsung dalam efektifitas dan efisiensi pelayanan keperawatan yang berkualitas. Oleh sebab itu, kepala ruangan harusnya dapat menerapkan fungsi manajemen keperawatan dalam mencapai tujuan organisasi. Manajemen keperawatan adalah kordinasi dan integrasi dari sumber-sumber keperawatan dengan menerapkan proses manajemen untuk mencapai tujuan³.

Fungsi manajemen keperawatan ialah perencanaan (*planning*), fungsi pengorganisasian (*organizing*), fungsi pengarahan (*actuating*), dan fungsi pengawasan (*controlling*). Penerapan keempat fungsi manajemen keperawatan dapat mengarah perawat dalam mencapai tujuan yang akan ditujukan dengan menerapkan proses manajemen keperawatan yang terdiri dari pada empat elemen perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan yang ini adalah siklus manajemen yang saling terkait. Untuk menerapkan manajemen di ruang medis diperlukan kepala ruang yang memenuhi standar sebagai manajerial².

Fungsi manajemen yang mendorong motivasi kerja perawat dalam segi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan. Perencanaan : merencanakan dan disari pada perumusan visi atau tujuan. Filosofi serta visi

sebagai petunjuk kebijakan organisasi dalam menentukan standar yang akan digunakan untuk mencapai tujuan. **Pengorganisasian:** mengorganisasikan kegiatan keperawatan dalam mengelompokkan aktifitas serta penugasan bagi tenaga keperawatan dalam mencapai tujuan serta menentukan cara mengkoordinasikan aktifitas yang tepat bertanggung jawab untuk mencapai tujuan organisasi. **Pengarahan:** kepala ruangan mengarahkan melalui memberi pujian, membantu memecahkan masalah, menggunakan komunikasi yang efektif, melakukan koordinasi dan kolaborasi serta penglegasian dalam mencapai tujuan yang ditentukan. **Pengawasan:** yang efektif dalam meningkatkan kepuasan kerja, motivasi, inovasi, serta motivasi dalam mencapai hasil yang berkualitas. Tingginya motivasi tersebut akan mengubah perilakunya menjadi lebih baik².

Motivasi penting dalam menentukan tingkat prestasi serta kualitas untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, kepala ruangan dalam memberikan motivasi dapat menggerakkan perawat pelaksana dalam menjalankan asuhan keperawatan dengan baik, yang dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mendorong aspek motivasi kerja diantaranya: *reward*, kesempatan untuk jenjang karir, tanggung jawab serta otonomi, sebab perawat pelaksana yang memiliki motivasi yang tinggi lebih cepat menyelesaikan tugas yang diberikan⁴.

Perawat profesional diharapkan mampu memberikan asuhan keperawatan dengan bertanggung jawab menyelesaikan setiap tugas pelayanan kesehatan dalam meningkatkan derajat kesehatan yang lebih optimal. Mutu asuhan pelayanan yang diberikan kepada masyarakat merupakan salah satu standar penilaian asuhan pelayanan rumah sakit maupun puskesmas. Tujuan utama pelayanan keperawatan ialah dapat memberikan asuhan keperawatan yang optimal, dalam mengukur atau menilai kinerja asuhan keperawatan sangat penting dilakukan agar dapat mengetahui atau kualitas asuhan yang diberikan perawat⁵.

Perawat merupakan tenaga kesehatan yang memiliki interaksi yang cukup lama dengan pasien diantara tenaga kesehatan yang lain. Sehingga perawat mempunyai sumbangsi yang besar untuk meningkatkan kualitas dan

kuantitas pelayanan yang diberikan pelayanan asuhan keperawatan merupakan salah satu merupakan salah satu bagian terpenting dari kinerja perawat, dalam pelayanan asuhan keperawatan ada tahapan-tahapan yaitu tahapan pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi, dan evaluasi. Pada dasarnya penilaian kinerja perawat dapat dinilai dari pengimplementasian asuhan keperawatan. standar kinerja seorang perawat ialah sikap, perilaku, disiplin kerja, pelaksanaan asuhan keperawatan sesuai prosedur rumah sakit, berkaitan dengan hal tersebut kinerja perawat dapat dilihat dari pelayanan yang diberikan terhadap pasien, dengan menggunakan standar praktik keperawatan⁶.

Adapun hasil penelitian sebelumnya, menyatakan Yohanes, Hidegardia Timun⁶. bahwa ada hubungan yang signifikan antara fungsi Kepala ruangan dengan motivasi perawat dalam melaksanakan asuhan keperawatan. Kepala ruangan semakin baik dalam menjalankan fungsi manajerialnya, dengan demikian akan semakin baik pula kinerja perawat pelaksana dalam pelayanan keperawatan, Begitupun hasil penelitian sebelumnya dari Anggi Priya Bintara, menyatakan bahwa ada hubungan antara motivasi perawat dengan implementasi SBAR (*Situation, Background, Assessment, Recommendation*) semakin tinggi motivasi perawat pelaksana memberikan asuhan keperawatan, maka kinerja perawat dalam memberikan pelayanan kesehatannya akan lebih maksimal kepada masyarakat⁷.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Tazkia Rahman, Endang pertiwi, Heri Setiawan³. Menyatakan ada hubungan Fungsi Manajemen kepala ruang dengan motivasi. Peningkatan kemampuan fungsi manajemen oleh kepala ruang berkaitan dengan pendidikan serta pelatihan dalam perencanaan dan perorganisasian serta mempertahankan dan lebih meningkatkan motivasi bagi perawat pelaksana dengan pelaksanaan SOP (Standar Operasional Prosedur) /SAK (Standar Asuhan Keperawatan) secara regular, rincian tugas yang jelas, dan penilaian kinerja secara obyektif khususnya pada *discharge planning*.

Berdasarkan data yang didapatkan pada tanggal 8 Februari 2021 di ruangan Eboni dan IGD jumlah perawat di Eboni 17 Perawat terdiri dari 1 Kepala ruangan, 2 ketua tim, dan 14 perawat pelaksana. dan di ruangan IGD berjumlah 22 Perawat terdiri dari 1 Kepala ruangan, 2 ketua tim dan 19

perawat pelaksana. berdasarkan hasil wawancara pada 7 orang perawat didapatkan 2 orang perawat mengatakan tugas dan fungsi manajemen Kepala ruangan belum berjalan secara maksimal di antaranya masih kurangnya memberikan motivasi, masih kurangnya membina hubungan komunikasi yang baik antar perawat pelaksana di ruangan sehingga berdampak pada kedisiplinan waktu masuk kerja dari hasil observasi di ruangan IGD 2 orang perawat masuk tidak tepat waktu dan di ruangan eboni 1 perawat dan juga ketidaklengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan di ruangan IGD dari 4 dokumen yang dilihat terdapat 1 dokumen yang tidak diisi secara lengkap dan ruangan eboni dari 8 dokumen terdapat 3 dokumen yang tidak lengkap serta lamanya waktu pasien dirawat. Sedangkan 5 perawat lainnya mengatakan masih rendahnya penghargaan Kepala ruangan terhadap perawat, sehingga perawat bekerja apa adanya, pembagian tugas yang tidak merata dalam melaksanakan tugas sebagai perawat pelaksana.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian “hubungan fungsi manajemen kepala ruang dengan motivasi perawat dalam memberikan layanan keperawatan di ruang Eboni Dan IGD RSUD Tora Belo Kabupaten Sigi”

B. Rumusan masalah

Rumusan masalah diatas ini yaitu, “Apakah ada Hubungan Fungsi Manajemen Kepala Ruang Dengan Motivasi Perawat Dalam Memberikan Layanan Keperawatan di ruang Eboni dan IGD RSUD Tora Belo Kabupaten Sigi?”

C. Tujuan penelitian

1. Tujuan umum

Diketahui hubungan fungsi manajemen Kepala ruangan dengan motivasi perawat dalam memberikan layanan keperawatan di ruangan Eboni dan IGD RSUD Tora Belo Kabupaten Sigi.

3. Tujuan khusus

- a. Telah teridentifikasi fungsi manajemen Kepala ruangan di ruang Eboni dan IGD RSUD Tora Belo Kabupaten Sigi

- b. Telah teridentifikasi motivasi perawat pelaksana dalam memberikan layanan keperawatan di ruang Eboni dan IGD RSUD Tora Belo Kabupaten Sigi.
- c. Telah dianalisis hubungan fungsi manajemen kepala ruang dengan motivasi perawat pelaksana dalam memberikan layanan keperawatan di ruang Eboni dan IGD RSD Tora Belo Kabupaten Sigi.

D. Manfaat penelitian

1. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini sebagai bahan bacaan dipergustakaan yang memberikan informasi pada mahasiswa tentang manajemen Rumah Sakit dan sebagai referensi peneliti selanjutnya.

2. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini sebagai gambaran dalam membantu masyarakat untuk mendapatkan pelayanan yang baik dan sesuai dengan asuhan keperawatan yang ada.

3. Bagi RSUD Torabelo

Hasil penelitian ini sebagai bahan masukan untuk RSUD dalam meningkatkan fungsi manajemen kepala ruangan sehingga motivasi perawat pelaksana dalam memberikan asuhan keperawatan menjadi maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

1. Ritonga EP, Gulo EK. Hubungan fungsi manajemen kepala ruangan dengan kepatuhan perawat pelaksana dalam penerapan. *Keperawatan Imelda*. 2019;5(2):624–8.
2. Jakri Y, Timun H. KEPERAWATAN DI RUANG RAWAT INAP PUSKESMAS WAELENGGA KABUPATEN MANGGARAI TIMUR TAHUN 2019 manajemen akan mengarahkan perawat kedudukan penting dalam menghasilkan kualitas pelayanan kesehatan . *UU Nomor*. 2019;56–66.
3. Tazkia Rahma, Endang Pertiwiwati HS. Hubungan Fungsi Manajemen Kepala Ruang Dengan Motivasi Perawat dalam Melakukan Discharge Planning. 2020;
4. Amri A. HUBUNGAN PELAKSANAAN FUNGSI MANAJERIAL KEPALA RUANGAN DENGAN MOTIVASI PERAWAT PELAKSANA DI RUANG RAWAT INAP RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KABUPATEN BENGKALIS. 2018;
5. Nursalam. manajemen keperawatan, aplikasi dalam praktik keperawatan rumah sakit. 5th ed. Jagakarsa, editor. Jakarta selatan: Salemba Medika; 2015.
6. Yohaneses Jakri HT. Hubungan Fungsi Manajemen Kepala Ruangan Dengan Kinerja Perawat Dalam Melaksanakan Asuhan Keperawatan Di Ruang Rawat Inap Puskesmas Waelengga Kabupaten Manggrai Timur Tahun 2019. 2019;
7. Bintara AP. Hubungan Motivasi Perawat dengan Implementasi ESBAR di Ruang IRNA Di Rsud Dr Sayyidiman Magetan.
8. D G. Supervisi Meningkatkan Pelaksanaan Serah Terima di Rumah Sakit X di Jakarta : Fishbone Analisis (Skripsi). 2018;
9. Indonesia KKR. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Managemen dan Kepemimpinan Dalam Praktek Keperawatan, Modul Bahan Ajar Keperawatan. 2016;
10. N K. Gambaran Penerapan Metode Konferensi Pada Mahasiswa Program

- Profesi Ners (skripsi). Semarang : Departemen Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas di Ponegoro. 2017;
11. D B. Manajemen Keperawatan Untuk Mahasiswa Dan Praktisi. Sidoarjo : Indomedia Pustaka. 2018;
 12. Bakri M. Manajemen Keperawatan. Yogyakarta: Pustaka Baru Press; 2017.
 13. P S. fungsi-fungsi manajerial edisi revisi; Jakarta PT.Bum Aksara. 2007;
 14. Ratnasari R. Hubungan Antara Kemampuan Kepala Ruangan Dalam Melaksanakan Fungsi Manajemen Dengan Kinerja Perawat Pelaksana Di Ruang Raawat Inap RS Kepolisian Pusat Raden Said Sukanto Jakarta. Jakarta : PPS FIK UI. 2017;
 15. Gitosudarmo, I & Mulyono A. Prinsip-prinsip Manajemen. 2008;
 16. Wijono D. Manajemen Kepemimpinan Dan Organisasi Kesehatan. Surabaya : Airlangga University Press. 1997;
 17. Sugiyono. Metodologi penelitian Kuantitatif, kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta; 2010.
 18. Handoko H. Manajemen. 1999;
 19. H P. FISIOTERAPI PADA PASIEN PASCA STROKE Kesibukan keluarga membuat dukung penyembuhan berkurang, pasien stroke lebih stroke dan berduka karena kehilangan orang tetap kuat untuk hidup. dalam kondisi dan menyebabkan citra diri terganggu, didalam karim. 2021;
 20. Sugiyono. BAB III metodologi penelitian. 2016. 127 p.
 21. Ridwan. Dasar-dasar Statistika. Bandung: Alfabeta; 2015.
 22. Kamalia L.A. Manajemen Keperawatan (Nursing Managemen). Bandung: Media Sains Indonesia; 2020.
 23. Sihombing R M. manajemen keperawatan. Medan: Yayasan Kita Menulis; 2020.
 24. Seniwati. Evaluasi operan, pre post conference supervisi dan kinerja perawat Di RSU Haji. Universitas hasanuddin; 2018.
 25. Notoatmodjo S. Metodologi penelitian kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2018.
 26. Najmah. statistika kesehatan. Salemba Empat; 2017.
 27. HUBUNGAN PELAKSANAAN FUNGSI MANJERIAL KEPALA RUANGAN DENGAN MOTIVASI PERAWAT PELAKSANA DI

RUANG RAWAT INAP RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
KABUPATEN BENGKALIS

28. Prihandhani IGAAS, Kio AL. HUBUNGAN MOTIVASI KERJA PERAWAT DENGAN PERILAKU CARING PERAWAT PELAKSANA DI RUANG RAWAT INAP RUMAH SAKIT UMUM WISMA PRASHANTI TABANAN I Gusti Agung Ayu Sherlyna Prihandhani, Alfery Leda Kio. *J Terpadu Ilmu Kesehatan*. 2019;8(1):29–37.
29. Friandi R, Suharti N, Harmawati H. Hubungan Manajemen Kontroling Kepala Ruangan Dengan Motivasi Dan Kelengkapan Pendokumentasian Oleh Perawat Pelaksana Diruang Rawat Inap Rumah Sakit. *J Kesehat Med Sainatika*. 2019;10(2):108.
30. Lungguh Perceka A. Hubungan Perencanaan dan Pengarahan Kepala Ruangan Dengan Motivasi Kerja Perawat di RS Pameungpeuk Garut Tahun 2017. *J Ilm Adm Publik*. 2018;4(1):59–65.
31. Ellyawati N. Hubungan Fungsi Manajerial Kepala Ruangan Dengan Motivasi Kerja Perawat Di Ruang Ok Ibs (Instalasi Bedah Sentral) Rumah Sakit Umum Daerah Abdul Wahab Sjahranie. *Pros Semin Nas Pendidik [Internet]*. 2019;1:72–7. Available from: <https://jurnal.fkip.unmul.ac.id/index.php/psnp/article/view/155>
32. Ii BAB, Kesehatan AP. PDF created with pdfFactory Pro trial version www.pdffactory.com PDF created with pdfFactory Pro trial version www.pdffactory.com. 2007;10–28.
33. Jakri Y, Timun H. KEPERAWATAN DI RUANG RAWAT INAP PUSKESMAS WAELENGGA KABUPATEN MANGGARAI TIMUR TAHUN 2019 manajemen akan mengarahkan perawat kedudukan penting dalam menghasilkan kualitas pelayanan kesehatan . *UU Nomor*. 2019;56–66.
34. HUBUNGAN PELAKSANAAN FUNGSI MANJERIAL KEPALA RUANGAN DENGAN MOTIVASI PERAWAT PELAKSANA DI RUANG RAWAT INAP RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KABUPATEN BENGKALIS